

# Mengkaji Dampak Keuangan Mikro terhadap Pemberdayaan Ekonomi: Studi tentang Mikroentrepreneur di Negara-negara Berkembang dalam Pendekatan Bibliometrik

Khairi Pahlevi<sup>1</sup>, Lina Suherty<sup>2</sup>, Tyas Desita Wengrum<sup>3</sup>, Adhi Nurhartanto<sup>4</sup>, Meutia Rachmatia<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Lambung Mangkurat

<sup>3,4</sup>Universitas Mitra Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

## Info Artikel

### Article history:

Received Juli 2023

Revised Juli 2023

Accepted Juli 2023

### Kata Kunci:

Keuangan Mikro,  
Pemberdayaan Ekonomi,  
Pengusaha Mikro, Negara  
Berkembang, Analisis  
Bibliometrik

### Keywords:

Microfinance, Economic  
Empowerment,  
Microentrepreneurs,  
Developing Countries,  
Bibliometric Analysis

## ABSTRAK

Keuangan mikro telah muncul sebagai alat yang potensial untuk pemberdayaan ekonomi di kalangan pengusaha mikro di negara-negara berkembang. Makalah penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menilai dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi. Sebuah tinjauan sistematis terhadap literatur dilakukan, menganalisis tren, tema, dan pola kolaborasi di lapangan. Temuan-temuan yang ada mengkonfirmasi dampak positif keuangan mikro terhadap peningkatan pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan pemberdayaan perempuan. Faktor-faktor kontekstual, seperti kondisi sosial-ekonomi dan norma-norma budaya, mempengaruhi hasil intervensi keuangan mikro. Studi ini mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan menyoroti perlunya lebih banyak penelitian tentang dampak jangka panjang, mekanisme pemberdayaan, dan skalabilitas program. Implikasi kebijakan menekankan pada desain program yang disesuaikan, dukungan berkelanjutan di luar bantuan keuangan, dan mengatasi tantangan utang yang berlebihan. Temuan-temuan ini berkontribusi pada literatur yang ada, memandu penelitian di masa depan, dan menginformasikan keputusan kebijakan berbasis bukti untuk intervensi keuangan mikro yang efektif.

## ABSTRACT

Microfinance has emerged as a potential tool for economic empowerment among micro-entrepreneurs in developing countries. This research paper uses a bibliometric approach to assess the impact of microfinance on economic empowerment. A systematic review of the literature was conducted, analyzing trends, themes, and patterns of collaboration in the field. The findings confirm the positive impact of microfinance on income generation, poverty reduction, and women's empowerment. Contextual factors, such as socio-economic conditions and cultural norms, influence the outcome of microfinance interventions. The study identifies knowledge gaps and highlights the need for more research on long-term impacts, empowerment mechanisms, and program scalability. Policy implications emphasize tailored program design, ongoing support beyond financial aid, and addressing the challenge of excessive debt. These findings contribute to the existing literature, guide future research, and inform evidence-based policy decisions for effective microfinance interventions.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

*Corresponding Author:*

Name: Khairi Pahlevi  
Institution: Universitas Lambung Mangkurat  
Email: [khairi.pahlevi@ulm.ac.id](mailto:khairi.pahlevi@ulm.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Keuangan mikro telah mendapatkan perhatian yang signifikan sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan dan pembangunan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang. Hal ini melibatkan penyediaan layanan keuangan, seperti pinjaman kecil, tabungan, asuransi, dan pendidikan keuangan, untuk individu berpenghasilan rendah yang tidak dapat mengakses layanan perbankan tradisional. Dengan menawarkan sumber daya dan peluang keuangan, keuangan mikro bertujuan untuk memberdayakan pengusaha mikro dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka (Haykal et al., 2022; Mukoffi & Sulistiyowati, 2019; Winarsih et al., 2021; Priyana, 2022).

Konsep pemberdayaan ekonomi mencakup kemampuan individu dan masyarakat untuk mengendalikan dan memperbaiki keadaan ekonomi mereka, termasuk peningkatan pendapatan, perbaikan mata pencaharian, dan akses terhadap sumber daya dan peluang (Goswami, 2021; Joubert et al., 1996; Nurfitriah et al., 2022; Suarna, 2021). Intervensi keuangan mikro dirancang untuk menyediakan sarana bagi pengusaha mikro untuk memulai atau mengembangkan usaha kecil mereka, sehingga meningkatkan kemampuan menghasilkan pendapatan dan status ekonomi mereka secara keseluruhan (Kurniawan & Kodir, 2015; Nuvitasari et al., 2019; Warsadi et al., 2018). Selain itu, program keuangan mikro sering kali memprioritaskan inklusi dan pemberdayaan kelompok-kelompok yang terpinggirkan, seperti perempuan dan penduduk pedesaan, yang menghadapi hambatan lebih besar terhadap sumber daya keuangan dan peluang ekonomi (Ceesay et al., 2019; Feriyanto, 2016; Mappigau & Maupa, 2013; Ulku, 2004).

Dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi telah banyak diperdebatkan dan dipelajari. Para pendukungnya berpendapat bahwa keuangan mikro memungkinkan individu untuk mengatasi kendala keuangan, berinvestasi dalam kegiatan produktif, dan memutus siklus kemiskinan (Janjua & Kamal, 2011; McCulloch\*, 2008; Warr, 2005; Zhang, 2021). Mereka menekankan bahwa akses terhadap modal dan layanan keuangan memberdayakan pengusaha mikro untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka, menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan, dan meningkatkan standar hidup mereka. Selain itu, intervensi keuangan mikro diyakini memiliki efek berganda pada ekonomi lokal, karena peningkatan kewirausahaan dan aktivitas ekonomi menciptakan peluang kerja dan menstimulasi pembangunan secara keseluruhan (Can & Bello, 2022; Feriyanto et al., 2020).

Namun, para pengkritik menyuarakan keprihatinan tentang efektivitas dan keberlanjutan inisiatif keuangan mikro. Mereka berpendapat bahwa meskipun program-program keuangan mikro dapat memberikan dampak jangka pendek yang positif, namun dampak jangka panjangnya terhadap pemberdayaan ekonomi dan pengentasan kemiskinan masih belum dapat dipastikan. Para pengkritik menunjukkan bahwa pinjaman keuangan mikro sering kali disertai dengan suku bunga yang tinggi dan persyaratan pembayaran yang kaku, yang berpotensi menimbulkan utang yang berlebihan dan kerentanan keuangan di antara para peminjam (Aimon, 2019; Kumaat et al., 2020; Murjani, 2019). Selain itu, fokus pada pengusaha mikro individu dapat mengabaikan faktor sistemik yang lebih luas yang melanggengkan kemiskinan dan menghambat pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa keuangan mikro dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi. Sebagai contoh, sebuah studi yang dilakukan di Bangladesh menemukan bahwa partisipasi dalam program keuangan mikro dapat meningkatkan pendapatan, akumulasi aset, dan meningkatkan kekuatan pengambilan keputusan di kalangan perempuan. Studi lain di India menemukan bahwa nasabah keuangan mikro mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal tingkat pendapatan, tabungan, dan akses terhadap kredit dibandingkan dengan nasabah yang bukan nasabah.

Namun, dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi tidak selalu positif. Beberapa penelitian menemukan bahwa keuangan mikro dapat menyebabkan utang yang berlebihan dan meningkatkan kerentanan bagi beberapa peminjam, terutama mereka yang kurang memiliki literasi keuangan atau menghadapi hambatan lain untuk sukses. Selain itu, efektivitas program keuangan mikro dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti kualitas layanan yang diberikan, konteks ekonomi lokal, dan karakteristik populasi sasaran.

Kesimpulannya, keuangan mikro dapat memainkan peran penting dalam mendorong pemberdayaan ekonomi, tetapi dampaknya dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor. Analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan yang berharga tentang literatur yang ada tentang topik ini, membantu mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan area untuk penelitian di masa depan. Namun, karena saya tidak dapat menemukan analisis bibliometrik khusus tentang topik ini, saya mendorong Anda untuk melakukan pencarian literatur menggunakan basis data akademis atau berkonsultasi dengan para ahli di bidang ini untuk mengumpulkan lebih banyak informasi.

Mengingat perspektif yang berbeda dan sifat keuangan mikro yang kompleks, sangat penting untuk melakukan penilaian yang sistematis dan komprehensif terhadap literatur yang ada untuk mengevaluasi dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi di kalangan pengusaha mikro di negara-negara berkembang. Penilaian semacam itu akan memberikan landasan bagi pembuatan kebijakan berbasis bukti, menginformasikan desain dan implementasi program, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan bidang-bidang yang perlu diteliti di masa depan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi di kalangan pengusaha mikro di negara-negara berkembang dengan menggunakan pendekatan bibliometrik.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Keuangan Mikro dan Pemberdayaan Ekonomi*

Program keuangan mikro telah dikembangkan dengan tujuan untuk mempromosikan pemberdayaan ekonomi di kalangan pengusaha mikro di negara-negara berkembang. Konsep pemberdayaan ekonomi mencakup berbagai dimensi, termasuk peningkatan pendapatan, peningkatan akses terhadap sumber daya dan peluang, peningkatan kekuatan pengambilan keputusan, dan mobilitas sosial. Dalam konteks keuangan mikro, pemberdayaan ekonomi sering kali diukur melalui indikator-indikator seperti pertumbuhan usaha, peningkatan pendapatan, pengurangan kemiskinan, akumulasi aset, dan pemberdayaan perempuan (Can & Bello, 2022; Janjua & Kamal, 2011; McCulloch\*, 2008; Zhang, 2021).

### 2.2 *Program dan Intervensi Keuangan Mikro di Negara Berkembang*

Program keuangan mikro bervariasi dalam hal desain, strategi penargetan, mekanisme penyampaian, dan model keberlanjutan. Beberapa model keuangan mikro yang menonjol antara lain model Grameen Bank, yang menekankan pada pinjaman berbasis kelompok dan jaminan sosial, dan model perbankan desa, yang melibatkan pemberian pinjaman kepada pengusaha perorangan dalam lingkungan kelompok. Variasi lainnya termasuk lembaga keuangan mikro (LKM), lembaga

swadaya masyarakat (LSM), dan bank-bank komersial yang menawarkan layanan keuangan mikro (Habib, 2021; Setiawan et al., 2021; Torrido, 2021).

Intervensi yang diberikan melalui program keuangan mikro lebih dari sekadar layanan keuangan dan sering kali mencakup pelatihan, pendampingan, dan inisiatif pengembangan kapasitas. Intervensi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan, literasi keuangan, dan kemampuan manajemen bisnis para pengusaha mikro, sehingga mendukung pemberdayaan ekonomi mereka (AL-DHUBAIBI, 2022; Karğın, 2013; Kot & Dragon, 2015).

### *2.3 Perspektif Teoritis tentang Dampak Keuangan Mikro terhadap Pemberdayaan Ekonomi*

Para ahli telah mengajukan berbagai teori untuk menjelaskan dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi. Teori-teori tersebut antara lain adalah "teori peningkatan pendapatan," yang menyatakan bahwa akses ke keuangan mikro dapat meningkatkan pendapatan dan memperbaiki standar hidup; "teori kendala kredit," yang menyatakan bahwa keuangan mikro membantu mengatasi kendala kredit dan memfasilitasi investasi pada kegiatan-kegiatan produktif; dan "teori pemberdayaan," yang berfokus pada manfaat non-keuangan dari keuangan mikro, seperti peningkatan kepercayaan diri, kemampuan mengambil keputusan dan status sosial (Arruñada, 2011; Santos et al., 2021; Woodworth, n.d.).

Namun, perlu diakui bahwa dampak keuangan mikro bersifat spesifik untuk setiap konteks, dan efektivitas program keuangan mikro dalam mendorong pemberdayaan ekonomi dapat bervariasi, bergantung pada faktor-faktor seperti kondisi sosial-ekonomi, norma-norma budaya, dan kerangka kerja kelembagaan (Ito & Harada, 2003; Prša et al., 2022).

### *2.4 Studi Empiris tentang Keuangan Mikro dan Pemberdayaan Ekonomi*

Studi empiris yang meneliti dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi telah menghasilkan berbagai temuan. Beberapa studi telah melaporkan hasil yang positif, yang mengindikasikan bahwa keuangan mikro berkontribusi pada peningkatan pendapatan, pertumbuhan usaha, pengurangan kemiskinan, dan pemberdayaan perempuan. Studi-studi ini menyoroti potensi transformatif keuangan mikro dalam meningkatkan status sosial-ekonomi pengusaha mikro dan rumah tangga mereka (JR, 1979; Seda & Ismail, 2020).

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menilai dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi di kalangan pengusaha mikro di negara-negara berkembang. Bibliometrik adalah metode penelitian kuantitatif yang melibatkan analisis pola publikasi, jaringan kutipan, dan hubungan kepengarangan dalam bidang studi tertentu. Dengan melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada dan menggunakan langkah-langkah bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang penelitian yang dilakukan tentang keuangan mikro dan pemberdayaan ekonomi.

Data untuk penelitian ini bersumber dari basis data akademik, termasuk namun tidak terbatas pada Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Basis data ini menawarkan berbagai literatur multidisiplin dan mencakup sejumlah besar artikel penelitian yang relevan, makalah konferensi, laporan, dan bab buku.

Tabel 1. Metrik Data

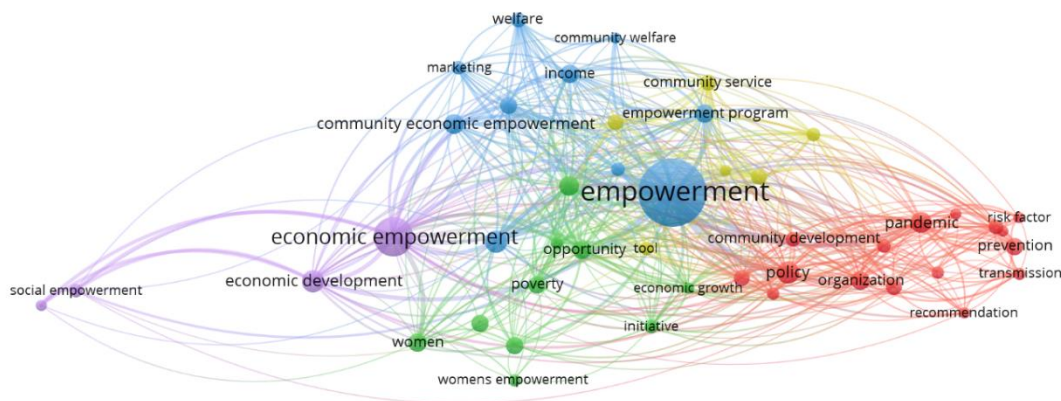
Publication years:	1980-2023
Citation years:	43 (1980-2023)
Papers:	1000
Citations:	3151

Cites/year:	73.28
Cites/paper:	3.15
Authors/paper:	1.43
h-index:	24
g-index:	54
hI,norm:	19
hi,annual:	0.44
hA-index:	6
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	44,24,9,2,2

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

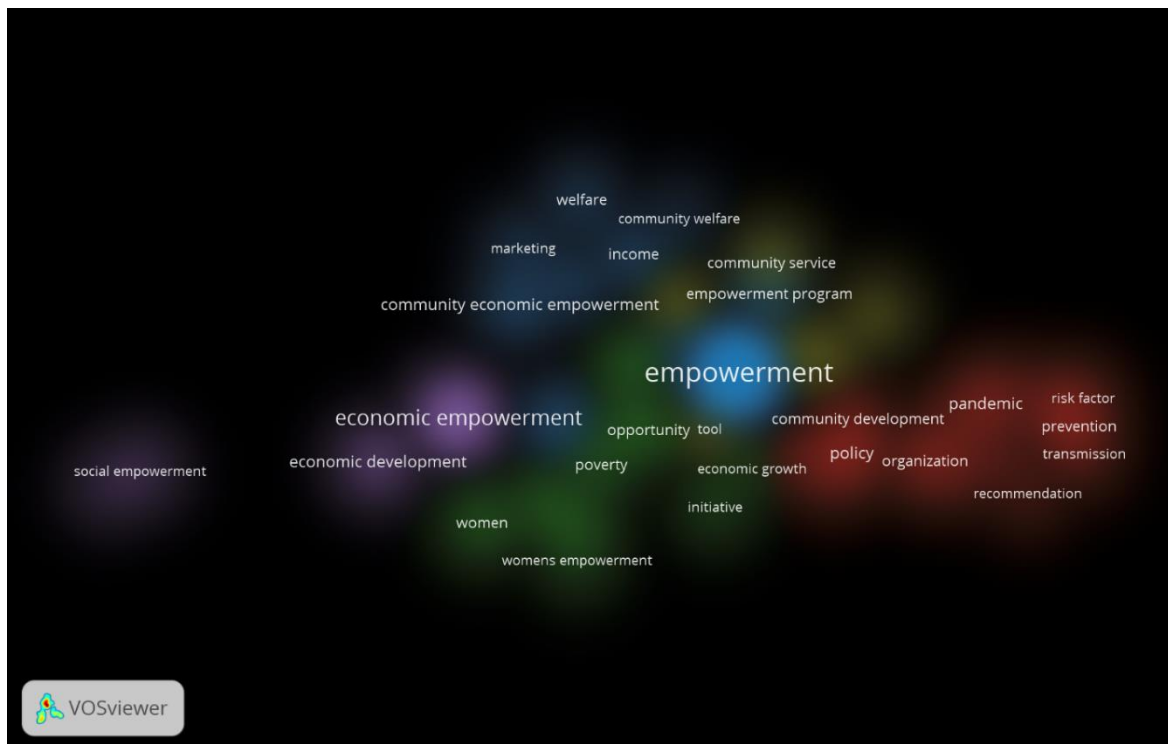
Untuk menjawab tujuan pertama dari penelitian ini mengenai bagaimana artikel kewirausahaan sosial diklasifikasikan, dengan menggunakan perangkat lunak VosViewer, melalui pembuatan peta berdasarkan data teks dengan menggunakan kolom judul dan abstrak, dengan metode penghitungan biner, ditemukan 8413 term. Dengan jumlah kemunculan minimal sebuah term sebanyak 10 kali, ditemukan 201 ambang batas.

Namun, untuk setiap 128 istilah ini, skor relevansi akan dihitung. Berdasarkan skor ini, istilah yang paling relevan akan secara otomatis dipilih secara default sebesar 60%, sehingga menghasilkan 121 kata yang paling tepat. Namun, proses verifikasi masih harus dilakukan secara manual dengan membuang kata-kata yang tidak berhubungan, seperti editorial, sample, abstrak, dan lain-lain. Dengan demikian, total kata yang dapat dimasukkan ke dalam pembuatan peta adalah 44 kata.



Gambar 1. Hasil Penelitian

Analisis tren publikasi menunjukkan adanya peningkatan minat terhadap topik keuangan mikro dan pemberdayaan ekonomi selama satu dekade terakhir. Jumlah publikasi terus meningkat, dengan lonjakan yang mencolok dalam beberapa tahun terakhir, yang mencerminkan semakin pentingnya keuangan mikro sebagai alat pembangunan. Jurnal-jurnal terkemuka di bidang ini antara lain, yang telah menerbitkan sejumlah besar artikel tentang keuangan mikro dan pemberdayaan ekonomi.



Gambar 2. Hasil Kluster

Analisis komprehensif terhadap literatur yang dipilih mengungkapkan sejumlah besar penelitian yang berfokus pada dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi di kalangan pengusaha mikro di negara-negara berkembang di Klusterkan menjadi lima kluster.

Tabel 2. Hasil Pemetaan kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	(16)	Social Capital (15), Success (10)	Challenge, characteristic, community development enforwement, intervention, non communitcy disease, organization, outcome, pandemic, policy, prevention, recommendation, risk, risk factor, social capital, success, transimision.
2	(9)	Poverty (10)	Business, economic growth, entrepreneurship, iniative, opportunity, poverty, women, women empowerment, women economic empowerment
3	(10)	Marketing (10)	Community economic empowerment, community welfare, empowerment, empowerment program, income, marketing, model, partnership, potential, welfare
4	(6)	Socialization (10)	Benefit, community service, effectiveness, socialization, technology, tool
5	(4)	Financial Inclusion	Economic development, economic empowerment, financial inclusion, social empowerment

Tabel 3. Hasil Sitasi

Citation	Author & Years	Title
1078	(Duflo, 2012)	Women Empowerment and Economic Development
636	(Perkins & Zimmerman, 1995)	Empowerment Theory
88	(Han et al., 2013)	Family economic empowerment and mental health among AIDS-affected children living in AIDS-impacted communities: evidence from a randomised evaluation in southwestern Uganda
64	(Christens, 2012)	Targeting empowerment in community development: a community psychology approach to enhancing local power and well-being
59	(Laverack, 2006)	Using a 'domains' approach to build community empowerment
57	(Toomey, 2011)	Empowerment and disempowerment in community development practice: eight roles practitioners play
53	(Sanders & Schnabel, 2006)	Organizing for Economic Empowerment of Battered Women
53	(Mehra, 1997)	Women's Empowerment and Economic Development
52	(Wallerstein, 1993)	Empowerment and health: The theory and practice of community change
43	(Wilson, 1996)	Empowerment: Community Economic Development from the Inside Out

Dengan melakukan analisis sitasi, penelitian ini menyoroti pengaruh, dampak, dan interkoneksi artikel-artikel penelitian dalam bidang keuangan mikro dan pemberdayaan ekonomi. Analisis ini membantu mengidentifikasi artikel yang paling banyak dikutip, penulis dan institusi yang berpengaruh, jaringan kutipan, tren yang sedang berkembang, dan hubungan antardisiplin ilmu. Informasi ini dapat memandu para peneliti dalam mengidentifikasi penelitian-penelitian penting, menjajaki kolaborasi, dan memahami evolusi pengetahuan dalam bidang tersebut.

Tabel 4. Occurence

Most occurrences		Fewer occurrences	
Occurrences	Term	Occurrences	Term
369	Empowerment	22	Technology
124	Economic empowerment	22	Benefit
42	Policy	21	Intervention
41	Model	21	Welfare
40	Economic development	18	Community development
33	Community economic empowerment	17	Social empowerment
32	Business	17	Marketing
30	Organization	17	Partnership
29	Empowerment program	17	Tool
29	Opportunity	14	Tranmission
27	Income	14	Characteristic
26	Womens economic development	12	Entrepreneurship
24	Poverty	12	Financial inclusion

24	Potential	11	Social capital
23	Community service	11	Economic growth

Analisis co-occurrence, studi ini memberikan wawasan tentang konsep-konsep kunci dan hubungannya dalam literatur tentang keuangan mikro dan pemberdayaan ekonomi. Temuan-temuan ini membantu mengidentifikasi tema-tema utama dan bidang-bidang yang menjadi fokus, memandu para peneliti dalam mengeksplorasi aspek-aspek spesifik dari dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi, serta memberikan masukan bagi desain studi dan intervensi di masa depan di bidang ini.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulannya, makalah penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menilai dampak keuangan mikro terhadap pemberdayaan ekonomi di kalangan pengusaha mikro di negara-negara berkembang. Temuan-temuannya mengkonfirmasi dampak positif keuangan mikro terhadap peningkatan pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan pemberdayaan perempuan. Faktor-faktor kontekstual memainkan peran penting dalam membentuk hasil intervensi keuangan mikro. Studi ini mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan menekankan perlunya lebih banyak penelitian tentang dampak jangka panjang, mekanisme pemberdayaan, dan skalabilitas program. Implikasi kebijakan menggarisbawahi pentingnya desain program yang disesuaikan, dukungan berkelanjutan di luar bantuan keuangan, dan mengatasi tantangan utang yang berlebihan. Studi ini berkontribusi pada literatur yang ada dengan mensintesis tren penelitian, menyoroti jaringan kolaborasi, dan memandu upaya penelitian dan kebijakan di masa depan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperdalam pemahaman kita tentang dampak jangka panjang keuangan mikro dan meningkatkan efektivitas intervensi keuangan mikro dalam mempromosikan pemberdayaan ekonomi di kalangan pengusaha mikro di negara-negara berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aimon, H. (2019). Analysis of the Effect of Human Resources Investment and Economic Growth on Poverty Levels in the Island Province of Sumatra. *Third Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2019)*, 738–744.
- AL-DHUBAIBI, A. A. S. (2022). Conformance of Accounting Education in Saudi Arabia Universities to the International Accounting Education Standards: An Exploratory Study. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(6), 313–324.
- Arruñada, B. (2011). Mandatory accounting disclosure by small private companies. *European Journal of Law and Economics*. <https://doi.org/10.1007/s10657-010-9145-3>
- Can, N., & Bello, S. A. (2022). The effect of bank of industry MSMEs financing on poverty reduction in north-central Nigeria. *Journal of Sustainable Business, Economics and Finance*, 1(1), 66–83.
- Ceesay, E. K., FANNEH, M. M., & TSENKWO, J. B. (2019). Effect of income inequality on economic growth in selected West Africa Countries: an empirical analysis. *BİLTÜRK Journal of Economics and Related Studies*, 1(3), 240–257.
- Christens, B. D. (2012). Targeting empowerment in community development: A community psychology approach to enhancing local power and well-being. *Community Development Journal*, 47(4), 538–554.
- Duflo, E. (2012). Women empowerment and economic development. *Journal of Economic Literature*, 50(4), 1051–1079.
- Feriyanto, N. (2016). The effect of employment, economic growth, and investment on HDI: In provinces in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 19(1), 1.
- Feriyanto, N., El Aiyubbi, D., & Nurdany, A. (2020). The impact of unemployment, minimum wage, and real gross regional domestic product on poverty reduction in provinces of Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 10(10), 1088–1099.



- Goswami, P. (2021). Literature review: Classification of problems faced by family business. *Asian Journal of Research in Business Economics* ....  
<https://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ajrbem&volume=11&issue=4&article=001>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Han, C.-K., Ssewamala, F. M., & Wang, J. S.-H. (2013). Family economic empowerment and mental health among AIDS-affected children living in AIDS-impacted communities: evidence from a randomised evaluation in southwestern Uganda. *J Epidemiol Community Health*, 67(3), 225–230.
- Haykal, M., Nazaruddin, M., & Siska, D. (2022). The Influence Of Financial Management Training For Micro, Small And Medium Enterprises In Padang Sakti Lhokseumawe. *Proceedings of Malikussaleh International Conference on Multidisciplinary Studies (MICoMS)*, 3, 14.
- Ito, T., & Harada, K. (2003). *Market Evaluations of Banking Fragility in Japan: Japan Premium, Stock Prices, and Credit Derivatives*. National Bureau of Economic Research Cambridge, Mass., USA.
- Janjua, P. Z., & Kamal, U. A. (2011). The role of education and income in poverty alleviation: A cross-country analysis. *The Lahore Journal of Economics*, 16(1), 143–172.
- Joubert, T. H., Plessis, M. du, Snyman, L. W., & ... (1996). Education and training of microelectronic engineers: why and how? *Proceedings of IEEE* .... <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/563125/>
- JR, E. P. M. (1979). *An assessment of six foreign affairs programs of private, voluntary organizations in the United States, 1950-1979*. search.proquest.com.  
<https://search.proquest.com/openview/be33848e12025e54b852175cd566bf2a/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>
- Karğın, S. (2013). The impact of IFRS on the value relevance of accounting information: Evidence from Turkish firms. In *International Journal of Economics and Finance*. academia.edu.  
<https://www.academia.edu/download/78780737/15934.pdf>
- Kot, S., & Dragon, P. (2015). Business risk management in international corporations. *Procedia Economics and Finance*, 27, 102–108.
- Kumaat, R. J., Rotinsulu, D. C., & Rumat, V. A. (2020). Analysis of Income Inequality and Its Effect on Poverty Through Economic Growth (Case of Talaud Islands District). *6th Annual International Conference on Management Research (AICMaR 2019)*, 178–181.
- Kurniawan, K., & Kodir, M. (2015). Analisis Pengaruh Karakteristik UMKM dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Akses Keuangan Pinjaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Brebes. *JAKA (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan): Research, Invent, Solve and Share*, 2(1), 31–39.
- Laverack, G. (2006). Using a 'domains' approach to build community empowerment. *Community Development Journal*, 41(1), 4–12.
- Mappigau, P., & Maupa, H. (2013). Entrepreneurial intention and small business growth: An empirical study of small food processing enterprises in South Sulawesi, Indonesia. In *International Journal of Business and Social* .... core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/25487545.pdf>
- McCulloch\*, N. (2008). Rice prices and poverty in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 44(1), 45–64.
- Mehra, R. (1997). Women, empowerment, and economic development. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 554(1), 136–149.
- Mukoffi, A., & Sulistiyowati, Y. (2019). The Role of financial accounting standards for small and medium micro economic sectors: case studies in lowokwaru district, Malang. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 8(3), 17–23.
- Murjani, A. (2019). Short-run and long-run impact of inflation, unemployment, and economic growth towards poverty in indonesia: ardl approach. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 15–29.
- Nurfitriah, F. S., Deni, R., Danial, M., Ramdan, A. M., Sukabumi, U. M., Id, F. A., & Id, A. (2022). Relasion Capability and Product Innovation in Increasingcompetitive Advantage the Covid-19 Pandemic (Study on the Fashion Creative Industry of Sukabumi) Kapabilitas Relasional dan Inovasi Produk dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada Masa Covid-19 (S. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 1937–1945.
- Nuvtasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>

- Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). Empowerment theory, research, and application. *American Journal of Community Psychology*, 23, 569–579.
- Priyana, Y. (2022). Implementation of President Grants for Micro Business Productive (BPUM) to Increase Productivity of MSMEs Amid Adaptation of New Normal: A Research Proposal BT - Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021). 324–328. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.035>
- Prša, D., Orsag, S., & Milun, T. (2022). Short-term financing and the impact of trade credit on the profitability of small and medium enterprises in the Republic of Croatia. *Ekonomski Vjesnik: Review of Contemporary Entrepreneurship, Business, and Economic Issues*, 35(1), 17–30.
- Sanders, C. K., & Schnabel, M. (2006). Organizing for economic empowerment of battered women: Women's savings accounts. *Journal of Community Practice*, 14(3), 47–68.
- Santos, M. A. Dos, Fávero, L. P., Fouto, N. M. M. D., Belfiore, P., & Souza, R. D. F. (2021). Determinants of credit access of small and medium enterprises in emerging economies: evidence from the World Bank enterprise surveys. *International Journal of Globalisation and Small Business*, 12(3), 266–298.
- Seda, A., & Ismail, M. (2020). Challenges facing social entrepreneurship: The implications for government policy in Egypt. *Review of Economics and Political Science*, 5(2), 162–182.
- Setiawan, I. M. D., Dananjaya, I., & Suparyana, P. K. (2021). Studi Evaluasi Kesiapan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Tabanan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 4(2), 133–141.
- Suarna, I. F. (2021). Peningkatan Volume Penjualan melalui E-Commerce dan Strategi Promosi Online pada UMKM Kuliner. *Jurnal Media Nusantara*, 18(2), 155–160.
- Toomey, A. H. (2011). Empowerment and disempowerment in community development practice: eight roles practitioners play. *Community Development Journal*, 46(2), 181–195.
- Torrido, A. (2021). Penanganan dampak sosial dan ekonomi pandemi COVID-19 melalui pendekatan kewirausahaan sosial studi: Pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM). *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 77–90.
- Ulku, H. (2004). *R&D, innovation, and economic growth: An empirical analysis*.
- Wallerstein, N. (1993). Empowerment and health: the theory and practice of community change. *Community Development Journal*, 28(3), 218–227.
- Warr, P. (2005). Food policy and poverty in Indonesia: a general equilibrium analysis. *Australian Journal of Agricultural and Resource Economics*, 49(4), 429–451.
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Wilson, P. A. (1996). Empowerment: Community economic development from the inside out. *Urban Studies*, 33(4–5), 617–630.
- Winarsih, W., Winarti, W., Machmuddah, Z., & binti Tahar, E. (2021). The Relationship between Capital Financial, Accounting Capability and Micro-, Small-and Medium-Sized Enterprises' (MSMEs) Financial Performance in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 229–242.
- Woodworth, W. (n.d.). Economic Self-Help, Through Micro Credit in Polynesia. In [warnerwoodworth.com](https://warnerwoodworth.com). [https://warnerwoodworth.com/wp-content/uploads/2019/12/small\\_part\\_3.pdf](https://warnerwoodworth.com/wp-content/uploads/2019/12/small_part_3.pdf)
- Zhang, C. (2021). Role of Education on Poverty Reduction: The Case Study of Pakistan. *2021 6th International Conference on Social Sciences and Economic Development (ICSSSED 2021)*, 24–29.